

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, pembelajaran merupakan komponen utama dalam mencapai suatu tujuan pendidikan, karena pembelajaran pada hakikatnya merupakan interaksi edukatif dalam mencapai tujuan pendidikan, namun dalam perkembangannya, seorang pendidik yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran banyak yang melupakan kemampuan siswa sebagai acuan awal dalam pembelajaran, yang meliputi *cognitive domain*, *affective domain* dan *psicomotor domain*. Sehingga dalam proses pembelajaran, pendidik masih menerapkan paradigma lama, bahwa tugas seorang guru dianggap hanya mentransfer ilmu dan menjadikan guru dalam proses pembelajaran sebagai pusat segalanya. Kondisi demikian menjadikan pembelajaran menjadi pasif, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan kurang efisien dan efektif dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan kondisi tersebut, pendidik dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalitas sebagai seorang pendidik. Sesuai dengan Pasal 1 ayat 1 UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa:

“Yang dimaksud Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”

Kompetensi utama yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik, guru harus secara

maksimal menguasai kompetensi pedagogik ini baik teori maupun praktik. Dengan demikian perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat dan produktif. Kompetensi pedagogik dalam standar nasional pendidikan sesuai dengan pasal 28 ayat 3 butir ( a ) adalah:

“Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.”

Kompetensi Pedagogik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari empat kompetensi utama yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Pasal 10 ayat 1 UU Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Kualifikasi, Kompetensi dan Sertifikasi Guru). Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dan terintegrasi dalam kinerja guru saat melaksanakan profesinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis sejauh mana Kompetensi Pedagogik yang dikuasai oleh seorang pendidik saat ini dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran geografi, analisis tersebut mencakup penyusunan silabus dan RPP, penerapan metode, pemanfaatan media dan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yang dilakukannya.

Pada penelitian ini akan dikaji mengenai sekolah menengah atas, baik sekolah yang berstatus negeri maupun swasta yang berada di Kabupaten Majalengka. Pada masing – masing sekolah tentunya memiliki keberagaman, terutama dalam hal kondisi sekolah, guru dan tentunya prestasi belajar siswa di

sekolah tersebut. Guru yang mengajar pada tiap sekolah tentunya memiliki kemampuan yang berbeda dalam penguasaan kompetensi pedagogik dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan dinamis.

Berdasarkan dasar pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji sejauh mana kompetensi pedagogik guru geografi dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagai seorang pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, berikut adalah rumusan masalah yang merupakan batasan pada penelitian yang akan dikaji :

1. Bagaimana kemampuan guru geografi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran geografi pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana kemampuan guru geografi menerapkan metode pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran geografi pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Majalengka?
3. Bagaimana kemampuan guru geografi dalam membuat dan memanfaatkan media pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Majalengka?
4. Bagaimana kemampuan guru geografi melaksanakan evaluasi terhadap hasil proses pembelajaran geografi pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Majalengka?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan guru geografi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran geografi pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Majalengka.
2. Untuk mengetahui kemampuan guru geografi menerapkan metode pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran geografi pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Majalengka.
3. Untuk mengetahui kemampuan guru geografi dalam membuat dan memanfaatkan media pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Majalengka?
4. Untuk mengetahui kemampuan guru geografi melaksanakan evaluasi terhadap hasil proses pembelajaran geografi pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Majalengka?

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman untuk mengetahui kondisi guru saat ini, terutama mengenai kompetensi pedagogik guru dan profesionalitas guru saat ini. Sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk perbaikan profesionalitas guru dalam

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Disamping itu, peneliti akan memperoleh pengalaman berfikir dalam memecahkan persoalan pendidikan, terutama mengenai kompetensi dan profesionalitas yang harus dikuasai seorang pendidik, hal tersebut sekaligus sebagai bekal ketika peneliti memasuki dunia kerja menjadi seorang pendidik.

## **2. Praktis**

- a. Sebagai bahan acuan dan evaluasi bagi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Diharapkan dengan adanya penelitian ini seorang guru dapat terus belajar dalam penguasaan kompetensi dan profesionalitas yang harus dikuasainya secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.
- b. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru.
- c. Memberikan gambaran tentang kondisi guru saat ini, terutama dalam penguasaan kompetensi dan profesionalitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik.
- d. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dalam melihat kondisi nyata kompetensi dan profesionalitas seorang pendidik saat ini.
- e. Sebagai acuan dalam berpikir kritis mengenai permasalahan dalam dunia pendidikan, terutama mengenai kompetensi dan profesionalitas yang harus dikuasai seorang pendidik, sehingga hal ini dapat dijadikan bekal ketika peneliti memasuki dunia kerja menjadi seorang pendidik.

- f. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dinas pendidikan atau praktisi serta stackholder pendidikan untuk optimalisasi proses pembelajaran demi tercapainya suatu tujuan pendidikan yang berkualitas.

### **E. Definisi Operasional**

Menurut Sudjana dan Ibrahim (1989:179) menerangkan bahwa “Definisi operasional menjelaskan pengukuran variabel yang ada dalam permasalahan, sehingga jelas hasil pengukuran yang diharapkan dari penelitian serta jenis data yang harus diperoleh dilapangan.”

Pengukuran variabel – variabel yang ada dalam penelitian:

#### **1. Pendidikan guru**

Pendidikan guru adalah bagian integral sistem pendidikan nasional dan merupakan usaha sadar dan berencana bagi pengadaan guru sebagai kunci dalam proses pelaksanaan pendidikan nasional.

#### **2. Jenjang dan program pendidikan guru**

Menurut Hasan (1995:22) menjelaskan bahwa “Jenjang pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan, yaitu tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran.”

Jenjang dan program pendidikan sangat menentukan kualitas seorang pendidik, hal tersebut karena jenjang dan program pendidikan yang diambil merupakan bekal utama seorang pendidik dalam menerapkan praktek pendidikan.

### 3. Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar dalam penelitian ini mencakup lamanya guru tersebut mengajar di sekolah, yang dalam hal ini diklasifikasikan dalam skala tahunan.

### 4. Penyusunan Silabus dan RPP

Proses penyusunan silabus dan RPP merupakan tahapan yang penting, karena silabus dan RPP merupakan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru.

### 5. Penerapan Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran akan mempengaruhi tingkat keefektifan dan keberhasilan proses belajar.

### 6. Penerapan Media

Media merupakan sarana belajar yang penting, diharapkan ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media yang tepat sesuai dengan teori yang disampaikan oleh guru kepada peserta didiknya, pembelajaran akan mudah dipahami oleh peserta didik.

### 7. Pelaksanaan Evaluasi

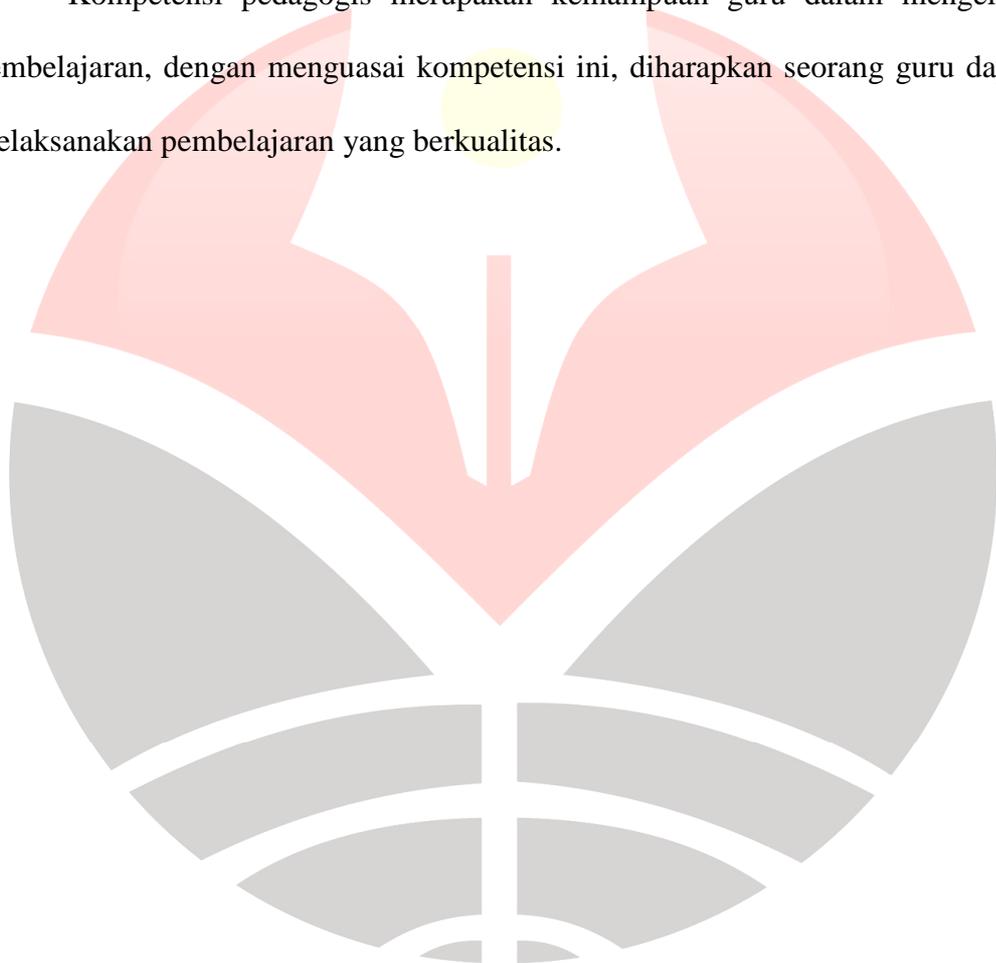
Keberhasilan pembelajaran perlu diukur tingkat keberhasilannya, sehingga diperlukan adanya evaluasi, namun evaluasi tidak boleh dilaksanakan secara sembarangan, sehingga seorang guru harus benar – benar memahami teknis pelaksanaan evaluasi.

8. Kemampuan pembelajaran atau kompetensi (*competency*).

Menurut Usman (2002:14) “Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.”

9. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogis merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dengan menguasai kompetensi ini, diharapkan seorang guru dapat melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.



LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN